



**PENGGUNAAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM
PELATIHAN WUDHU UNTUK PESERTA DIDIK RUMAH TAHFIDZ QUR'AN
AL-HASAN**

Sulaiman^{1*}, Rahmah², Mitra Yadiannur³, Rahma Pitria Ningsih⁴
^{1,2,3,4}Politeknik Negeri Banjarmasin
sulaiman@poliban.ac.id*

Article History:

Received: 05-04-2023

Revised: 28-04-2023

Accepted: 10-05-2023

Keywords: Pelatihan,
Wudhu, Youtube

Abstract: Kegiatan pengabdian masyarakat ini bermitra dengan Rumah Tahfidz Qur'an Al-Hasan. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai pada diri peserta didik tentang pentingnya wudhu sebelum beraktifitas termasuk didalamnya menanamkan kebiasaan diri. Berdasarkan observasi lapangan, terdapat permasalahan yakni banyak peserta didik yang minim pengetahuan tentang wudhu dan pelaksanaannya. Permasalahan tersebut terjadi disebabkan rendahnya kesadaran sebagian orang tua peserta didik bahkan peserta didik itu sendiri terhadap manfaat dan pentingnya wudhu, padahal wudhu memiliki manfaat yang sangat besar bagi peserta didik pada saat mereka sedang menghafal al-qur'an dan beraktifitas. Solusi atas permasalahan adalah Memberikan pendampingan pelatihan wudhu dengan memanfaatkan youtube sebagai media pembelajaran untuk peserta didik dengan tujuan untuk menanamkan kebiasaan berwudhu sebelum aktifitas beribadah. Tim pengabdian telah melakukan observasi lapangan agar kegiatan ini terlaksana sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya untuk peserta didik rumah tahfidz qur'an al-hasan. Dalam Pelaksanaannya, kegiatan ini memberikan manfaat berupa penanaman diri pada peserta didik pentingnya wudhu dalam setiap aktivitas yang dilakukan sekaligus memahamkan kepada peserta didik terkait tata cara wudhu yang benar sesuai sunnah yang telah diajarkan Rasulullah Saw. Sebanyak 30 peserta didik yang mengikuti kegiatan pelatihan ini, peserta didik dalam kegiatannya begitu antusias dan menikmati proses kegiatan pelatihan.

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Wudhu merupakan perintah langsung dari Allah Swt yang tertulis di dalam Al-Quran sebagai salah satu cara bersuci sebelum melaksanakan *sholat* (Lukmawati, 2016). *Wudhu* sendiri memiliki kandungan dua aspek kebersihan; yaitu kebersihan lahir berupa pencucian bagian tubuh manusia, serta kebersihan batin yang ditimbulkan oleh pengaruh *wudhu* kepada manusia berupa pembersihan dari kesalahan dan dosa yang dilakukan oleh anggota-anggota tubuh (Afif, 2016). Secara Bahasa, *Wudhu* yaitu “bersih dan indah”. Sedangkan, menurut syarat dan syariat Islam *wudhu* merupakan menggunakan air pada anggota tubuh badan tertentu dengan cara tertentu yang dimulai dengan niat guna menghilangkan *hadast* kecil (Afiyah et al., 2019). Dengan kata lain, *wudhu* merupakan

sebuah proses kebersihan yang dilakukan oleh seseorang untuk membasuh bagian-bagian tubuh sebanyak lima kali dalam sehari.

Dalam Islam, perintah melaksanakan *wudhu* ini bersamaan dengan perintah mengerjakan *sholat* (QS. Al-maidah ayat 6), hal ini menunjukkan bahwa, sebelum mengerjakan *sholat* harus diawali dengan *wudhu*. Oleh karena itu, ulama sepakat bahwa *wudhu* merupakan syarat sahnya *sholat* serta ibadah-ibadah lain seperti tawaf di Baitullah. Bahkan ketika akan mengerjakan amalan-amalan tertentu Rasulullah anjurkan kepada umatnya agar ber *wudhu*, amalan tersebut seperti: ketika *dzikir* atau menyebut nama Allah SWT, ketika hendak tidur, ketika membaca *al-qura'an* bahkan sebelum mandi (mandi wajib atau mandi *sunnah*). *Wudhu* juga mengajarkan tentang pentingnya kebersihan secara lahir maupun batin. Secara lahir, *wudhu* menjadi salah satu solusi yang diajarkan oleh Islam untuk menjaga kesehatan. Diantara manfaat *wudhu* adalah menjaga tubuh dari penyakit mulut, tangan dan kaki, menjamin kebersihan kedua mata, menjaga keselamatannya serta menghindari penyakit *trahum* dan radang mata, mencegah timbulnya jerawat, mampu mengurangi tekanan darah tinggi atau hipertensi dan pusing kepala, dan memperkuat peredaran darah sehingga dapat menambah aktivitas dan kebugaran tubuh. Sedangkan secara batin, *wudhu* dapat berpengaruh sebagai pembersihan dari kesalahan dan dosa yang dilakukan oleh anggota-anggota tubuh (Jamal & Dalimunthe, 2021). Sebagaimana Rasulullah bersabda: Apabila seorang muslim atau mukmin ber *wudhu*, lalu membasuh wajahnya, maka keluar dari wajahnya segala kesalahan yang dia lihat dengan kedua matanya bersama turunnya air *wudhu*, atau bersama akhir dari tetesan air. Apabila dia membasuh kedua tangannya, maka keluar dari kedua tangannya semua kesalahan yang dilakukan oleh kedua tangannya bersama dengan turunnya air, atau akhir dari tetesan air hingga dia keluar dalam keadaan bersih dari dosa.” (HR. Imam Muslim: 360).

Mengingat *wudhu* merupakan perkara yang sangat penting tentu peserta didik harus mengetahui secara detail tentang tata cara ber *wudhu* tersebut. Untuk membantu peserta didik dalam pembelajaran praktek *wudhu*, dimanfaatkan Media *Youtube* sebagai Alat pembelajaran dan solusi media pembelajaran (Rahmasari, 2021). *Youtube* merupakan layanan video *sharing online* terbesar dan memungkinkan pengguna untuk mengirimkan video pribadi yang dikembangkan, dari animasi untuk rekaman pribadi. *Youtube* adalah salah satu media pembelajaran yang bisa diintegrasikan dalam pembelajaran yang dianggap sulit oleh Peserta didik sehingga mudah untuk mereka pahami (Suwanto et al., 2021). *Youtube* sebagai salah satu platform yang menyediakan miliaran video dengan berbagai tema yang dapat menjadi sumber belajar bagi peserta didik (Qadriani et al., 2021). *Youtube* bisa menjadi sumber belajar dan media pembelajaran yang berperan positif dalam memenuhi tuntutan kebutuhan generasi digital termasuk di dalamnya dapat meningkatkan minat, motivasi dan hasil belajar peserta didik (Haryadi, 2019)(Tohari et al., 2019).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan terhadap salah satu pengasuh pondok *tahfiz*, ternyata masih banyak santri yang minim pengetahuan tentang *wudhu* dan pelaksanaannya. Permasalahan tersebut terjadi disebabkan rendahnya kesadaran sebagian orang tua santri bahkan santri itu sendiri terhadap manfaat dan pentingnya *wudhu*, padahal *wudhu* memiliki manfaat yang sangat besar bagi santri pada saat mereka sedang menghafal *al-qur'an*. Adapun manfaatnya ialah bahwa *wudhu* adalah syarat sah *sholat*. Rasulullah bersabda:” Allah tiadalah menerima *sholat* tanpa bersuci, dan tidak pula sedekah dari hasil rampasan yang dicuri sebelum dibagi.”(HR. Nasa’i). Manfaat lainnya dari *wudhu* adalah dapat mengurangi rasa marah, dapat membantu pikiran berkonsentrasi dan menenangkan jiwa, dapat menghindarkan dari rasa stres, dan

memberikan rasa percaya diri(Lukmawati, 2016). Di samping itu, *Wudhu* juga mengajarkan hidup bersih dan sehat yaitu bersih lahiriah maupun batiniah.

Berdasarkan informasi dari hasil wawancara serta lokasi pengabdian, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Banyak santri yang belum memahami tentang *wudhu*, penting dan manfaat *wudhu*.
2. Masih ada santri yang belum dapat melaksanakan *wudhu* dengan baik.
3. Banyak santri yang belum tertib dalam melaksanakan *wudhu*.

Berdasarkan paparan di atas, kami menilai sangat penting untuk memberikan pendidikan tentang tata cara ber *wudhu* dengan benar terhadap para santri di lingkungan tersebut. Dengan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan ini kami berharap semua santri memperoleh manfaat yang diharapkan.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 31 Juli pada Pukul 08.00 - 12.00 WITA secara Luring di Rumah Tahfidz Qur'an Al-Hasan.

Partisipasi Peserta

Peserta yang terlibat adalah peserta didik rumah tahfidz Qur'an sebanyak 30 peserta didik. Peserta didik dipilih berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan mitra pengabdian.

Tahap Persiapan dan Pelaksanaan

Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan konsultasi dan musyawarah dengan mitra pengabdian yang bertujuan untuk menentukan program kerja, alat, bahan dan mekanisme pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan musyawarah dengan mitra pengabdian, maka pelaksanaan pengabdian ini menggunakan media pembelajaran *youtube* sebagai pendamping praktik dalam pelatihan *wudhu*. Pada tahap pelaksanaan, pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga sesi. Sesi pertama, penyampaian materi oleh dosen narasumber menggunakan media *youtube*. Pada sesi ini, peserta didik menonton video *youtube* yang telah dibuat berupa materi manfaat *youtube* dalam kehidupan sehari-hari dan video praktek *wudhu* yang dibuat oleh dosen narasumber. Sesi kedua, peserta didik akan dibagi kelompok Ikhwan dan Akhwat secara terpisah untuk melakukan praktik *wudhu* secara langsung di lapangan berdasarkan video yang telah peserta didik tonton sebelumnya, dan didampingi oleh dosen narasumber dan tim pengabdian. Pada sesi terakhir, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antara dosen narasumber dengan peserta didik pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Rumah Tahfidz Qur'an Al-Hasan Banjar baru dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2022 oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Politeknik Negeri Banjarmasin (POLIBAN), sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1. Kegiatan PKM ini dirancang untuk memberikan wawasan edukasi khususnya dalam pendampingan dan pelatihan *wudhu* dengan menggunakan *youtube* sebagai media pembelajaran. Kegiatan ini dimulai dengan Perintah *wudhu*, Pengertian *wudhu*, Keutamaan *wudhu*, dan Manfaat *wudhu* bagi kesehatan serta tata cara ber *wudhu* dengan menggunakan *youtube* sebelum peserta didik melakukan praktik *wudhu*. Tujuan dalam penyampaian materi tersebut adalah :

- a. Agar peserta didik memiliki wawasan dasar tentang perintah *wudhu* oleh Allah SWT.

- b. Agar peserta didik memiliki wawasan tentang batas-batas anggota badan yang dibasuh saat ber *wudhu*.
- c. Agar peserta didik memiliki wawasan bahwa *wudhu* merupakan perkara ibadah yang sangat istimewa.
- d. Agar peserta didik memiliki wawasan bahwa ber *wudhu* dengan benar dapat menyehatkan anggota tubuh kita.
- e. Agar peserta didik memiliki wawasan tentang cara ber *wudhu* yang benar seperti hemat menggunakan air, tidak membasuh lebih dari tiga kali, dan tertib.

Secara umum, kegiatan pengabdian berjalan dengan baik dan lancar, hal ini dikarenakan antusiasme peserta didik dan *support* dari yayasan rumah tahfidz qur'an al-hasan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dan pelatihan *wudhu* di rumah tahfidz qur'an al-hasan. Sebanyak 30 peserta didik yang mengikuti kegiatan ini, diperoleh dari hasil pendataan peserta didik di rumah tahfidz qur'an al-hasan.

Berbekal semangat dan keinginan yang kuat, anak-anak secara antusias datang untuk mengikuti pelatihan *wudhu*. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada jam 09.00 - 12.30 WITA pada hari minggu. Pada pelatihan *wudhu*, anak-anak pertama kali dibekali tentang materi *wudhu* menggunakan media Youtube sebelum melakukan praktek *wudhu*, tujuannya adalah agar anak-anak terfokus *dalam* mengikuti pelatihan.



Gambar 1. Foto Bersama dengan Peserta Didik Rumah Tahfidz Qur'an Al-hasan

2. Partisipasi dan pelibatan masyarakat

Pada pelaksanaan pengabdian, ketua yayasan, pengajar, dan peserta didik di rumah tahfiz qur'an Al-hasan sangat mendukung di kegiatan pendampingan dan pelatihan *wudhu* dengan memanfaatkan *youtube* sebagai media pembelajarannya. Adapun bentuk dukungan adalah sebagai berikut :

- a. Peserta didik sangat semangat dalam mengikuti kegiatan pelatihan *wudhu* dibuktikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Antusiasme Peserta Didik Rumah Tahfidz dalam Mengikuti Pelatihan Wudhu

- b. Peserta didik datang dan bersemangat dalam menimba ilmu
Keterlibatan orang tua yang mengantar peserta didik dalam mengikuti kegiatan pelatihan *wudhu* dan tak lupa selalu memberikan motivasi kepada anak untuk semangat dalam mengikuti pelatihan. Bahkan orang tua maupun yayasan dan peserta didik meminta untuk selalu tersu melanjutkan kegiatan pengabdian ini.
3. Pencapaian anak
Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan berjalan dengan baik dan lancar. Partisipasi, kerjasama dan bantuan dari pihak yang terlibat, baik internal maupun eksternal, dilakukan dengan baik dan kooperatif. Adanya usaha tersebut sangat menunjang untuk meningkatkan pencapaian peserta didik pengabdian ini. Kegiatan ini terbukti dapat menambah wawasan pengetahuan peserta didik tentang pentingnya ber *wudhu* di setiap kegiatan.
4. Faktor pendukung dan penghambat
Faktor pendukung dalam kegiatan pengabdian ini antara lain:
 - a. Motivasi tim pengabdian untuk terus melanjutkan pendampingan dan pelatihan di rumah tahfidz qur'an al-hasan.
 - b. Adanya antusiasme yang tinggi dari yayasan rumah tahfidz qur'an al-hasan, pengajar *tahfidz*, dan peserta didik untuk banyak belajar membuat tim pengabdian semakin semangat memberikan pelatihan keagamaan dalam hal ini memberikan wawasan ilmu yang dipunya.
 Terkait dalam hal penghambat, selama proses pengabdian, kegiatan dilaksanakan dengan baik dan lancar tanpa adanya hambatan, hal ini dibuktikan dengan terlihatnya keseriusan peserta didik dalam mengikuti pelatihan *wudhu*.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Melalui kegiatan pengabdian yang berjudul "Penerapan *youtube* sebagai media pembelajaran dalam pelatihan *wudhu* untuk peserta didik Rumah Tahfidz Qur'an Al-Hasan" pada tanggal 31 Juli 2022, tim pengabdian telah melakukan observasi lapangan agar kegiatan ini terlaksana sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya untuk peserta didik rumah tahfidz qur'an al-hasan. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan diri pada peserta didik pentingnya *wudhu* dalam setiap aktivitas yang dilakukan sekaligus untuk melatih peserta didik terkait tata cara *wudhu* yang benar sesuai *sunnah* yang telah diajarkan Rasulullah Saw. Sebanyak 30 peserta didik yang mengikuti

kegiatan pelatihan ini, peserta didik dalam kegiatannya begitu antusias dan menikmati proses kegiatan pelatihan

B. Saran

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan dalam kegiatan pengabdian selanjutnya yaitu :

1. Dalam proses sosialisasi dan pendekatan kepada masyarakat harus lebih ditekankan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya *wudhu*.
2. Kegiatan yang akan dilakukan harus disesuaikan dengan masalah yang terjadi di tempat lokasi pengabdian dengan selalu memperhatikan *background* masyarakat sekitar lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada P3M yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afif, M. (2016). Urgensi Wudhu dan Relevansinya Bagi Kesehatan (Kajian Ma ' anil Hadits) dalam Perspektif Imam Musbikin. *Studi Hadis*, 3(2), 215–230.
- [2] Afiyah, A., Pratama, M. M., & Nurhasanah, R. (2019). Evaluasi Pengenalan Tata Cara Berwudhu Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Melalui Media Gambar Pada Kelompok B Di Ra Asiah Kota Pekanbaru. *Generasi Emas*, 2(1), 71. [https://doi.org/10.25299/ge.2019.vol2\(1\).3303](https://doi.org/10.25299/ge.2019.vol2(1).3303)
- [3] Haryadi, M. (2019). PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA AJAR DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR Haryadi Mujianto Program Studi Ilmu Komunikasi , Peminatan Public Relations , Universitas Garut email : haryadimujianto@uniga.ac.id Pendahuluan Youtube adalah media sosia. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(1), 135–159. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JK/article/view/588>
- [4] Jamal, K., & Dalimunthe, D. B. (2021). *Jurnal An-Nur*. 10(2), 62–67.
- [5] Lukmawati. (2016). “KETENANGAN” : MAKNA DAWAMUL WUDHU (Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang). *Psikis : Jurnal Psikologi Islami*, 1(2), 55–66.
- [6] Qadriani, N. L., Hartati, S., & Dewi, A. (2021). Pemanfaatan Youtube dan Edpuzzle sebagai Media Pembelajaran Daring Berbasis Video Interaktif. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.36722/jpm.v4i1.841>
- [7] Rahmasari, H. (2021). Penggunaan Media Youtube sebagai Solusi Media Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi. *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 23–41. <https://doi.org/10.18196/mht.v3i1.11362>
- [8] Suwanto, S., Muzaki, A., & Muhtarom, M. (2021). Pemanfaatan Media YouTube sebagai Media Pembelajaran pada Siswa Kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Tawang Sari. *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 15(1), 26–30. <https://doi.org/10.26877/mpp.v15i1.7531>
- [9] Tohari, H., Mustaji, & Bachri, B. S. (2019). Pengaruh penggunaan YouTube. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 07(01), 1–13.